

► INDEKS MANAJER PEMBELIAN

Bisnis Lesu

Bisnis, JAKARTA — Aktivitas bisnis di seluruh zona euro dilaporkan lesu sepanjang bulan lalu yang diperkirakan terjadi karena penurunan pada sektor manufaktur secara bertahap yang merugikan industri jasa di blok ekonomi tersebut.

Indeks manajer pembelian (PMI) yang dirilis oleh IHS Markit, yang dianggap sebagai alat ukur terbaik untuk memantau ekonomi secara keseluruhan, turun ke level 51,6 pada Maret dari 51,9 pada bulan sebelumnya.

“PMI final untuk zona euro pada Maret mengkonfirmasi pertumbuhan yang lambat di akhir kuartal pertama, dengan pertumbuhan bisnis yang surut ke salah satu tingkat paling lesu sejak 2014,” ujar Kepala Ekonom Bisnis IHS Markit, Chris Williamson, dikutip melalui Reuters, Rabu (3/4).

Williamson mengatakan, angka PMI tersebut sejalan dengan pertumbuhan ekonomi 0,2% pada kuartal pertama, lebih lemah dari proyeksi 0,3% dalam jajak pendapat Reuters pada bulan lalu.

Tanda-tanda perlambatan kemungkinan akan menjadi perhatian para pembuat kebijakan di Bank Sentral Eropa, yang pada bulan lalu menunda kenaikan suku bunga setidaknya hingga 2020. Sebelumnya, Gubernur ECB Mario Draghi mengatakan pihaknya perlu mencermati langkah-langkah untuk mengurangi dampak suku bunga negatif.

Berdasarkan survei lain yang dirilis pada Senin (1/4), kinerja pabrik mencatatkan realisasi terburuk sepanjang Maret selama 6 tahun terakhir. Sementara itu, PMI industri jasa tercatat

► PATEN KENDARAAN HIBRIDA

Toyota Bebas Royalti

Bisnis, JAKARTA — Aktivitas bisnis di seluruh zona euro dilaporkan lesu sepanjang bulan lalu yang diperkirakan terjadi karena penurunan pada sektor manufaktur secara bertahap yang merugikan industri jasa di blok ekonomi tersebut.

Indeks manajer pembelian (PMI) yang dirilis oleh IHS Markit, yang dianggap sebagai alat ukur terbaik untuk memantau ekonomi secara keseluruhan, turun ke level 51,6 pada Maret dari 51,9 pada bulan sebelumnya.

“PMI final untuk zona euro pada Maret mengkonfirmasi pertumbuhan yang lambat di akhir kuartal pertama, dengan pertumbuhan bisnis yang surut ke salah satu tingkat paling lesu sejak 2014,” ujar Kepala Ekonom Bisnis IHS Markit, Chris Williamson, dikutip melalui Reuters, Rabu (3/4).

Williamson mengatakan, angka PMI tersebut sejalan dengan pertumbuhan ekonomi 0,2% pada kuartal pertama, lebih lemah dari proyeksi 0,3% dalam jajak pendapat Reuters pada bulan lalu.

Tanda-tanda perlambatan kemungkinan akan menjadi perhatian para pembuat kebijakan di Bank Sentral Eropa, yang pada bulan lalu menunda

www.bca.co.id

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PT Bank Central Asia Tbk, berkedudukan di Jakarta Pusat (“Perseroan”), dengan ini memberitahukan bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“Rapat”), dengan ringkasan risalah sebagai berikut:

- Hari/Tanggal : Kamis, 11 April 2019
 Tempat : Grand Ballroom, Hotel Indonesia Kempinski - Lantai 11 Jalan M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310
 Waktu : 09.38 s.d 12.45 WIB
 Acara : 1. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; 2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; 3. Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan; 4. Penetapan gaji atau honorarium, dan tunjangan untuk tahun buku 2019 serta tantiem untuk tahun buku 2018 kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; 5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; 6. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen interim/semestara untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; 7. Persetujuan atas perubahan *Recovery Plan* Perseroan; 8. Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018.

Berdasarkan Pasal 22 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai Surat Penunjukan dari Dewan Komisaris tanggal 27 Maret 2019, Rapat dipimpin oleh Tuan Insinyur Djohan Emir Setijoso selaku Presiden Komisaris Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir dalam Rapat ini, yakni:

- Dewan Komisaris**
 Presiden Komisaris : Tuan Insinyur Djohan Emir Setijoso
 Komisaris : Tuan Tonny Kusnadi
 Komisaris Independen : Tuan Cyrillus Harinowo
 Komisaris Independen : Tuan Doktor Insinyur Raden Pardede
 Komisaris Independen : Tuan Sumantri Slamet

- Direksi**
 Presiden Direktur : Tuan Jahja Setiaatmadja
 Wakil Presiden Direktur : Tuan Eugene Keith Galbraith
 Wakil Presiden Direktur : Tuan Armand Wahyudi Hartono
 Direktur : Tuan Insinyur Suwignyo Budiman
 Direktur (merangkap Direktur Kepatuhan) : Tuan Tan Ho Hien/Subur atau dipanggil Subur Tan
 Direktur : Tuan Henry Koenafi
 Direktur Independen : Tuan Erwan Yuris Ang, Sarjana Hukum, Magister Hukum

- Direktur : Tuan Rudy Susanto
 Direktur : Nyonya Lianawaty Suwono
 Direktur : Tuan Santoso
 Direktur : Nyonya Inawaty Handoyo
 Direktur : Nona Vera Eve Lim

Rapat Perseroan telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 21.366.812.221 saham atau 86,66% dari 24.655.010.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Pemungutan suara mengenai usul yang diajukan dalam setiap mata acara Rapat ini dilakukan secara lisan dengan metode *pooling* suara yang dilakukan dengan cara para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang tidak setuju atau abstain terhadap usul yang diajukan mengangkat tangan untuk menyerahkan surat suara dan kemudian surat suara dihitung secara elektronik oleh PT RAYA SAHAM REGISTRASI, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan dan kemudian diverifikasi oleh Notaris Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, selaku pejabat umum yang independen.

Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam setiap mata acara Rapat, sebagaimana tercantum dalam penjelasan di setiap mata acara Rapat.

Hasil Keputusan

Dalam Rapat telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam “Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Central Asia Tbk” Nomor 33 tanggal 11 April 2019 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang pada intinya sebagai berikut:

Mata Acara Pertama:
 Dalam Mata Acara Pertama terdapat 2 (dua) orang pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
Pertama	21.328.133.721 (99,82%)	11.580.200 (0,05%)	27.098.300 (0,13%)	2

Dengan demikian Rapat memutuskan:

- Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk:
 - Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), sesuai dengan laporannya Nomor 00037/2.1025/AU.1/07/0229-2/1/II/2019 tanggal 11 Februari 2019 yang telah memberikan opini tanpa modifikasi, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2018; dan
 - Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2018.

- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta dokumen pendukungnya.

Mata Acara Kedua:

Dalam Mata Acara Kedua terdapat 1 (satu) orang pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
Kedua	21.309.214.794 (99,73%)	20.134.127 (0,09%)	37.463.300 (0,18%)	1

Dengan demikian Rapat memutuskan:

- Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018,

yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), laba bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp25.855.154.148.976 (dua puluh lima triliun delapan ratus lima puluh lima miliar seratus lima puluh empat juta seratus empat puluh delapan ribu sembilan ratus tujuh puluh enam rupiah) (“Laba Bersih 2018”).

- Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2018, yakni sebesar Rp25.855.154.148.976 (dua puluh lima triliun delapan ratus lima puluh lima miliar seratus lima puluh empat juta seratus empat puluh delapan ribu sembilan ratus tujuh puluh enam rupiah) sebagai berikut:

- Sebesar Rp340 (tiga ratus empat puluh rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai, di mana jumlah dividen tunai tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar Rp85 (delapan puluh lima rupiah) per saham atau sebesar Rp2.095.675.850.000 (dua triliun sembilan puluh lima miliar enam ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus lima puluh lima rupiah) yang telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 21 Desember 2018 sehingga sisanya sebesar Rp255 (dua ratus lima puluh lima rupiah) per saham atau sebesar Rp6.287.027.550.000 (enam triliun dua ratus delapan puluh tujuh miliar dua puluh tujuh juta lima ratus lima puluh ribu rupiah). Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut:
 - sisa dividen untuk tahun buku 2018 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*) yang akan ditetapkan oleh Direksi; dan
 - atas pembayaran sisa dividen tahun buku 2018, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku; dan
 - Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2018, antara lain (akan tetapi tidak terbatas):
 - menentukan tanggal pencatatan (*recording date*) yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran sisa dividen tahun buku 2018; dan
 - menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2018, dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan tercatat;

- Sebesar Rp258.551.541.490 (dua ratus lima puluh delapan miliar lima ratus lima puluh satu juta lima ratus empat puluh satu ribu empat ratus sembilan puluh rupiah) disisihkan untuk dana cadangan;
- Sisa dari Laba Bersih 2018 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.

- Menyatakan pemberian kuasa dalam butir II angka 1 keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat.

Mata Acara Ketiga:

Dalam Mata Acara Ketiga terdapat 1 (satu) orang pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
Ketiga	21.182.881.652 (99,14%)	168.293.669 (0,79%)	15.636.900 (0,07%)	1

Dengan demikian Rapat memutuskan:

- Memberhentikan dengan hormat Tuan Eugene Keith Galbraith selaku Wakil Presiden Direktur yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini.
- Menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya serta mengucapkan terima kasih kepada Tuan Eugene Keith Galbraith atas jasa-jasa yang telah diberikan selama menjabat selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan.
- Mengangkat Tuan Suwignyo Budiman sebagai Wakil Presiden Direktur yang berlaku efektif jika dan sejak tanggal Otoritas Jasa Keuangan memberikan persetujuan terhadap pengangkatan tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), dengan ketentuan selama persetujuan Otoritas Jasa Keuangan belum diperoleh maka Tuan Suwignyo Budiman tetap menjabat sebagai Direktur sampai dengan dan bilamana telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan untuk diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur. Apabila pengangkatan yang bersangkutan sebagai Wakil Presiden Direktur tidak disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan maka Tuan Suwignyo Budiman akan tetap menjabat sebagai Direktur sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu).
- Mengganti Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan Perseroan, yang semula dijabat oleh Tuan Tan Ho Hien/Subur atau dipanggil Subur Tan menjadi Nyonya Inawaty Handoyo yang berlaku efektif jika dan sejak tanggal Otoritas Jasa Keuangan memberikan persetujuan terhadap pengangkatan tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), dan Nyonya Inawaty Handoyo akan tetap menduduki jabatannya saat ini sebagai Direktur Perseroan.

- Menyatakan dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris**
 Presiden Komisaris : Tuan Insinyur Djohan Emir Setijoso
 Komisaris : Tuan Tonny Kusnadi
 Komisaris Independen : Tuan Cyrillus Harinowo
 Komisaris Independen : Tuan Doktor Insinyur Raden Pardede
 Komisaris Independen : Tuan Sumantri Slamet

- Direksi**
 Presiden Direktur : Tuan Jahja Setiaatmadja
 Wakil Presiden Direktur : Tuan Armand Wahyudi Hartono
 Direktur : Tuan Insinyur Suwignyo Budiman
 Direktur (merangkap Direktur Kepatuhan) : Tuan Tan Ho Hien/Subur atau dipanggil Subur Tan
 Direktur : Tuan Henry Koenafi
 Direktur Independen : Tuan Erwan Yuris Ang, Sarjana Hukum, Magister Hukum

- Direktur : Tuan Rudy Susanto
 Direktur Tugas Pengawasan : Nyonya Lianawaty Suwono
 Direktur : Tuan Santoso
 Direktur : Nyonya Inawaty Handoyo
 Direktur : Nona Vera Eve Lim

dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas.

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 12 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan, selanjutnya Rapat memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi.

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, termasuk menuangkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi setelah memperoleh Surat Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan terkait keputusan Rapat tersebut di atas, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Menyatakan pemberian kuasa dalam butir VI keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat ini.

Mata Acara Keempat:

Dalam Mata Acara Keempat tidak terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
Keempat	20.647.772.218 (96,64%)	536.995.413 (2,51%)	182.044.590 (0,85%)	-

Dengan demikian Rapat memutuskan:

- Memberi kuasa dan wewenang penuh kepada PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN, selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan, untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun buku 2019;
 - Memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Direksi Perseroan yang menjabat selama tahun buku 2019.

Dalam melaksanakan kuasa dan wewenang tersebut di atas:

- PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN, selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, akan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, yang mana Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi;
 - Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan dan kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2018, serta memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum *Juncto* Pasal 71 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan setelah menerima usulan dari Dewan Komisaris yang mana usulan tersebut telah memperhatikan usulan Direksi Perseroan dan masukan dari Komite Remunerasi dan Nominasi, selanjutnya Rapat menetapkan maksimal sebesar Rp413.500.000.000 (empat ratus tiga belas miliar lima ratus juta rupiah) untuk dibayarkan sebagai tantiem kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2018.

Sehubungan dengan pemberian tantiem tersebut, PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN, selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan serta menetapkan pembagian tantiem tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2018, termasuk segala sesuatu yang berhubungan dengan pembayaran tantiem tersebut.

- Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang yang termuat dalam butir I dan butir II keputusan ini berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat ini.

- Memberi gaji atau honorarium, dan tunjangan yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun buku 2019, serta besarnya tantiem yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2018, akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2019.

Mata Acara Kelima:

Dalam Mata Acara Kelima tidak terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
Kelima	20.854.616.849 (97,60%)	416.406.381 (1,95%)	95.788.991 (0,45%)	-

Dengan demikian Rapat memutuskan:

- Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat.

Mata Acara Keenam:

Dalam Mata Acara Keenam tidak terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
Keenam	21.309.214.794 (99,73%)	20.134.127 (0,09%)	37.463.300 (0,18%)	-

Dengan demikian Rapat memutuskan:

- Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan mempertimbangkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menetapkan dan membayar dividen sementara/interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dengan ketentuan, untuk memenuhi Pasal 72 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, apabila dividen sementara/interim tersebut akan dibagikan, maka pembagian tersebut harus dilakukan sebelum berakhirnya tahun buku 2019 kepada para pemegang saham, termasuk menentukan bentuk, besarnya dan cara pembayaran dividen sementara/interim tersebut.
- Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam acara ini diterima dan disetujui oleh Rapat ini.

Mata Acara Ketujuh:

Dalam Mata Acara Ketujuh tidak terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan
Ketujuh	21.355.521.921 (99,94%)	1.386.600 (0,01%)	9.903.700 (0,05%)	-

Dengan demikian Rapat memutuskan:

Menyetujui perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan sebagaimana termuat dalam Rencana Aksi (*Recovery Plan*) PT Bank Central Asia Tbk tahun 2019 yang telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-21/PB.3/2019 tanggal 8 Maret 2019 perihal Rencana Aksi (*Recovery Plan*) PT Bank Central Asia Tbk tahun 2019 (“Rencana Aksi Perseroan”).

Mata Acara Kedelapan:

Mengingat Mata Acara Kedelapan ini hanya bersifat Laporan sehubungan dengan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018, maka tidak akan dilakukan pemungutan suara/persetujuan atas Mata Acara Rapat ini.

Jakarta 15 April 2019
 PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

DIREKSI